

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Dahana Kecamatan Gunungsitoli Idanoi Kota Gunungsitoli.

B. Bentuk dan Strategi Penelitian

Mengacu pada permasalahan yang dirumuskan, maka penelitian yang berjudul “*Bowo* dalam Upacara Pernikahan di Desa Dahana Kecamatan Gunungsitoli Idanoi Kota Gunungsitoli” merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif yang merupakan rinci dari suatu fenomena yang diteliti.

Penelitian kualitatif digunakan untuk memberikan keterangan yang jelas mengenai *bowo* dalam upacara pernikahan di Nias beserta pertimbangan-pertimbangan dalam menentukan *bowo*. Bentuk penelitian ini akan menghasilkan tulisan dari data yang telah dihimpun, kemudian diidentifikasi, serta dibandingkan dengan sumber yang lain, setelah itu ditafsirkan serta dianalisis sehingga didapatkan hasil yang valid dan relevan dengan objek penelitian.

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan Sosiologis Antropologis. Sosiologis Antropologis adalah ilmu yang mempelajari seluruh aspek sosiologis, baik itu bentuk, struktur, masalah, dinamika maupun aspek-aspek lainnya secara mendalam melalui analisis atau pendekatan antropologis.

C. Sumber Data

Sumber data penelitian yaitu sumber subjek dari tempat data didapatkan. Dalam penelitian ini ada dua sumber data yang digunakan yaitu informan dan sumber pustaka. Pengertian informan adalah narasumber yang memberikan sejumlah informasi yang dibutuhkan. Dalam hal ini informan yang dimaksud adalah Kepala Dusun, Kepala Desa, Budayawan, Tokoh masyarakat, dan warga Desa Dahana.

Sumber lainnya diperoleh dengan cara memanfaatkan sumber pustaka. Sumber pustaka dalam penelitian ini diperoleh melalui koleksi buku Perpustakaan Universitas Kristen Satya Wacana, koleksi buku di Museum Pusaka Nias, dan katalog Kecamatan Gunungsitoli Idanoi yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Gunungsitoli.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Wawancara

Teknik penelitian ini dilakukan guna memastikan informasi yang diperoleh dari beberapa informan mempunyai kevalidan yang sama. Wawancara dilakukan dengan Kepala Dusun, Kepala Desa, Budayawan, dan warga Desa Dahana (*sampling*). Langkah-langkah yang digunakan penulis dalam teknik wawancara tersebut antara lain:

- a. Membuat daftar pertanyaan wawancara.
- b. Menentukan informan yang berkompetensi menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian.
- c. Membuat jadwal wawancara.

2. Teknik Studi Pustaka

Teknik penelitian ini berguna untuk mencari landasan teori dan kajian kepustakaan dalam penelitian “*Bowo* dalam Upacara Pernikahan di Desa Dahana Kecamatan Gunungsitoli Idanoi Kota Gunungsitoli”. Melalui teknik studi pustaka, peneliti lebih leluasa untuk mencari, mempelajari, menganalisis, serta mengutip teori-teori dari berbagai literatur. Peneliti mendapatkan sumber pustaka dari koleksi buku Perpustakaan Universitas Kristen Satya Wacana, koleksi buku di Museum Pusaka Nias, dan katalog Kecamatan Gunungsitoli Idanoi yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Gunungsitoli.

3. Metode Observasi

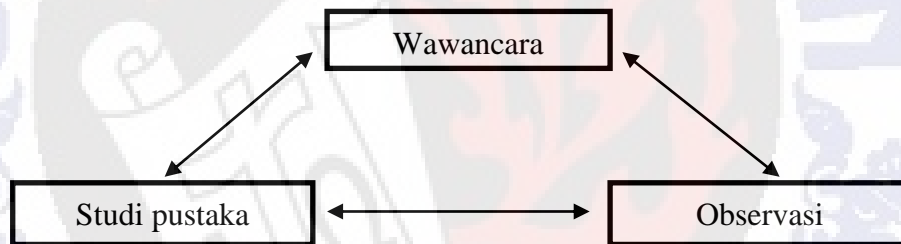
Teknik ini berguna untuk mengetahui gambaran umum mengenai *bowo* dan pelaksanaan upacara pernikahan di Nias. Melalui teknik observasi, peneliti terlibat langsung ke lapangan dengan mengikuti berbagai prosesi upacara pernikahan sebagai *talifuso marafule* (bagian dari

keluarga pihak laki-laki). Hal tersebut bertujuan untuk menggali berbagai informasi yang dibutuhkan.

E. Validitas Data

Dalam menguji tingkat kepercayaan kebenaran data yang diperoleh dalam penelitian ini dipergunakan teknik-teknik *trianggulasi* dan *review informan*. Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan perbandingan terhadap data itu (Lexy J. Moleong, 1994:178). Teknik trianggulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu trianggulasi sumber. Dalam konteks ini untuk menguji tingkat kepercayaan dan kebenaran data, maka data yang diperoleh diuji dengan berbagai sumber.

Siklus Trianggulasi data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :



F. Analisis Data

Setelah data dikumpulkan, selanjutnya dianalisis dengan menerapkan model analisis interaktif. Pada penelitian ini analisis data dilaksanakan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Proses analisis dalam penelitian dilakukan dengan 4 tahap, yaitu :

1. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dari hasil wawancara, studi pustaka, dan observasi akan dikumpulkan. Selanjutnya untuk mendukung proses pengumpulan data, perlu ada catatan-catatan khusus sebagai catatan lapangan yang terdiri dari dua bagian yaitu deskriptif dan reflektif. Catatan deskriptif adalah catatan alami (catatan tentang apa yang dilihat, didengar, disaksikan, dan dialami sendiri oleh peneliti) tanpa adanya pendapat dan

penafsiran dari peneliti terhadap fenomena yang dialami. Catatan reflektif adalah catatan yang berisi kesan, komentar, pendapat, dan tafsiran peneliti tentang temuan yang dijumpai, dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap berikutnya.

2. Reduksi Data

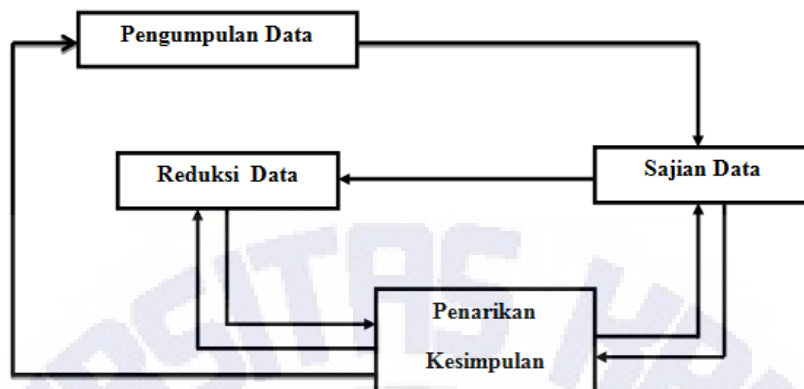
Setelah data terkumpul, selanjutnya dibuat reduksi data, guna memilih data yang relevan dan bermakna, memfokuskan data yang mengarah untuk memecahkan masalah, penemuan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian. Kemudian menyederhanakan dan menyusun secara sistematis dan menjabarkan hal-hal penting tentang hasil temuan dan maknanya. Pada proses reduksi data, hanya temuan data atau temuan yang berkenaan dengan permasalahan penelitian saja yang direduksi. Sedangkan data yang tidak berkaitan dengan masalah penelitian dibuang. Dengan kata lain reduksi data digunakan untuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, dan membuang yang tidak penting, serta mengorganisasikan data, sehingga memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan.

3. Penyajian Data

Penyajian data berupa bentuk tulisan atau kata-kata, gambar, dan tabel. Tujuan sajian data adalah untuk menggabungkan informasi sehingga dapat menggambarkan keadaan yang terjadi.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berlangsung seperti halnya proses reduksi data. Setelah data terkumpul cukup memadai maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara, dan setelah benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir. Proses interaktif ini digambarkan dengan skema sebagai berikut:



G. Kerangka Pikir

Penelitian dengan judul “*Bowo* dalam Upacara Pernikahan di Desa Dahana Kecamatan Gunungsitoli Idanoi Kota Gunungsitoli” dapat dilihat dalam skema kerangka berpikir sebagai berikut :



Keterangan:

Kerangka pikir pada penelitian ini didasari pada kekayaan budaya yang ada di Indonesia, khususnya di Pulau Nias. Berdasarkan aspek

budaya, Nias memiliki beberapa tradisi yang hingga saat ini masih berlaku ditengah masyarakat. Termasuk tradisi pelaksanaan upacara pernikahan. Satu bagian terpenting yang penulis teliti dari pelaksanaan upacara pernikahan di Nias yaitu *bowo*. *Bowo* dapat diartikan sebagai suatu hal bernilai dan berharga (harta) yang diserahkan oleh keluarga pihak laki-laki kepada keluarga pihak perempuan. Dalam adat ini *bowo* memiliki simbol yang bermakna baik bagi keluarga laki-laki maupun perempuan. Demikian juga jenis *bowo* yang diserahkan kepada keluarga pihak perempuan, sehingga penting untuk dipertimbangkan dalam menentukan *bowo*. Kedua hal inilah yang menjadi fokus penelitian ini yakni makna *bowo* dan faktor-faktor yang menjadi pertimbangan dalam menentukan *bowo*.